

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Memperkenalkan sebuah museum melalui event merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan obyek wisata ke masyarakat luas. Betapapun kualitas dan mutu event, jika calon peserta event tidak tahu atau belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa event tersebut memiliki manfaat bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah action terhadap event. Dalam kegiatan promosi diperlukan implementasi yang tepat agar kegiatan promosi yang dilakukan dapat mencapai target. Pada dasarnya tujuan utama dari kegiatan promosi adalah sama yaitu mempengaruhi calon pengunjung ataupun peserta untuk berubah pikiran dan ikut serta event yang dipromosikan .

Berdasarkan pembahasan dan analisis data terkait dengan penelitian tentang “Manajemen Event Napak Tilas 2018 untuk Menarik Minat Kunjungan Museum Sandi” peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Event Napak Tilas menjadi sebuah media memperkenalkan Museum Sandi Yogyakarta yang unik, dimana hal-hal tersebut dihadirkan dalam nuansa edukasi sejarah dan olah raga. Event dilaksanakan sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun Museum Sandi yang ke 72.

2. Event dilakukan dengan tujuan lebih mengenalkan museum Sandi ke masyarakat umum dan luas. Dipilih kategori olahraga dan sejarah dikarenakan mengingatkan kepada pahlawan kemerdekaan Bapak Roebiono Kertopati. Keunikan yang tertonjol dari event ini adalah longmarch 23 km antar kabupaten sekaligus edukasi tentang persandian yang digunakan pada masa perang dan pada jaman modern.
3. Penyelenggaraan Event Napak Tilas berpotensi dalam membentuk citra positif budaya dan sejarah karena dalam penyelenggaraannya terdapat relevansi antara tujuan utama event yaitu memperkenalkan museum sandi ke masyarakat luas serta melibatkan masyarakat untuk melestarikannya dan pesan yang inginkan yaitu ikut menjaga dan melestarikan sejarah peninggalan para pahlawan.
4. Sisi positif dari event Napak Tilas tersebut adalah para peserta yang mengikuti event tersebut dapat menambah wawasan mengenai sejarah napak tilas persandian Bapak Dr.Roebiono Kertopati.
5. Pemasaran Event Napak Tilas dikakukan menggunakan media online instagram dan Youtube dan offline. Implementasi sosial media instagram dan Youtube dalam kegiatan memperkenalkan yang tetap digunakan oleh pihak museum. Tetapi menggunakan alat promosi lainnya masih dilakukan seperti *personal selling*, *Direct Message*, dan *word of mouth marketing* juga dilakukan untuk menginformasikan event napak tilas ke masyarakat luas.

## **B. SARAN**

Peneliti memberikan saran terkait “Manajemen Event Napak Tilas 2018 untuk Menarik Minat Kunjungan Museum Sandi”, antara lain:

1. Pelaksanaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan pada event Napak Tilas seperti tidak adanya target sasaran peserta dalam event Napak Tilas, hal ini dapat membuat event berjalan dengan tidak efektif. Promosi pada event Napak Tilas juga cenderung kurang mencakup ke masyarakat luas dikarenakan media konvensional dan media partner dengan media cetak dan audio visual belum ada.
2. Pihak Museum Sandi Yogyakarta sebaiknya melakukan pengelompokan target audiens secara spesifik berdasarkan segmentasi geografik. Dalam segmentasi geografik seharusnya menentukan calon peserta sebagai segmentasi pasar yang harus dicapai.
3. Pelaksanaan Napak Tilas diharapkan dapat semakin berinovasi lebih baik di tahun selanjutnya, inovasi yang dilakukan adalah event lebih dikemas secara menarik dengan melibatkan artis papan atas dan bekerjasama sama dengan dinas pariwisata dan kebudayaan untuk menampilkan beberapa tarian tradisional yang di pentaskan ketika pembukaan event tersebut untuk menarik minat peserta agar lebih ingin mengikuti event tersebut agar dapat menjadi evaluasi tahun-tahun selanjutnya. Disarankan menggunakan sponsorship untuk lebih mengenalkan event ini ke masyarakat yang cakupannya lebih luas.

4. Pada tahap evaluasi, sebaiknya panitia Event Napak Tilas juga melakukan *pra-event evaluation* dan *the monitoring and control process* agar pada saat pelaksanaan event dapat memantau dan mengontrol proses berlangsungnya event tersebut.